

Pengaruh Integritas, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal

Mohamad Ikram Bin Holan¹, Siti Pratiwi Husain², Nurhayati Panigoro³, Titi Umi Kalsum Hulopi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Gorontalo

Abstract. *The research was conducted to determine: 1. To determine the effect of Auditor Integrity partially on the Quality of Audit Results at the Inspectorate Office of Gorontalo Regency. 2. To determine the effect of Auditor Independence partially on the Quality of Audit Results at the Inspectorate Office of Gorontalo Regency. 3. To determine the effect of Auditor Ethics partially on the Quality of Audit Results at the Inspectorate Office of Gorontalo Regency, 4. To determine the effect of Auditor Integrity, Auditor Independence, Auditor Ethics simultaneously on the Quality of Audit Results at the Inspectorate Office of Gorontalo Regency. The subjects of this study were auditors working at the Inspectorate Office of Gorontalo Regency. The data collection method in this study used a questionnaire. This test was carried out using SPSS 21 and using the Method of Successive Interval (MSI). The data analysis techniques used to test the hypothesis were simple regression analysis and multiple regression analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that the variables of Integrity, Independence, and Auditor Ethics have a positive and significant influence on the quality of Internal Audit at the Inspectorate Office of Gorontalo Regency, both partially and simultaneously.*

Keywords: *Integrity, Independence, Ethics and Internal Audit*

Abstrak, Penelitian dilakukan untuk mengetahui : 1. Untuk mengetahui pengaruh Integritas Auditor secara parsial terhadap Kualitas Hasil Audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Gorontalo. 2. Untuk mengetahui pengaruh Independensi Auditor secara parsial terhadap Kualitas Hasil Audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Gorontalo. 3. Untuk mengetahui pengaruh Etika Auditor secara parsial terhadap Kualitas Hasil Audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Gorontalo, 4. Untuk mengetahui pengaruh Integritas auditor, Independensi auditor, Etika auditor secara simultan terhadap Kualitas Hasil Audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Gorontalo. Subjek penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Inpektorat Kabupaten Gorontalo. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 21 serta menggunakan method Of Successive interval (MSI). Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel Integritas, Independensi, dan Etika Auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Audit Internal pada Kantor Inspektorat Kabupaten Gorontalo baik secara parsial dan simultan.

Kata Kunci : Integritas, Independensi, Etika dan Audit Internal

1. PENDAHULUAN

Audit merupakan proses sistematis dalam mencapai serta mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan serta kejadian ekonomi dengan maksud untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang sudah ditetapkan dan penyampaian hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Kemampuan auditor dalam menghasilkan kualitas audit yang tinggi akan meningkatkan reputasinya sehingga auditor sangat diharapkan bisa menghasilkan laporan keuangan yang bisa dipercaya dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Auditor merupakan salah satu

profesi yang bergantung pada kepercayaan publik dan masyarakat sangat mengharapkan pemeriksaan yang bebas dan tidak berpihak kepada siapapun, (Mulyadi 2014:9)

Mustakim (2017) Kualitas audit sangat penting dalam kegiatan pemeriksaan karena dengan kualitas pemeriksaan yang tinggi maka akan dihasilkan laporan hasil pemeriksaan yang dapat dipercaya sebagai dasar dari pada pengambilan keputusan, selain itu adanya kekhawatiran dan merebaknya kasus korupsi yang tidak pernah tuntas dapat mengikis kepercayaan masyarakat terhadap laporan hasil pemeriksaan dan profesi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Daerah.

(Aulia, 2020) kunci keberhasilan agar menghasilkan kualitas audit yang baik ialah auditor yang memiliki integritas dan independensi. karena Kualitas audit merupakan bagian yang penting dalam menyajikan laporan hasil audit, agar pemerintah puas dengan pekerjaan seorang auditor maka auditor harus memiliki sikap yang baik supaya dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.

Penelitian tentang kualitas audit internal telah dilakukan oleh beberapa peneliti. (Sihombing & Triyanto, 2019) melakukan penelitian terkait pengaruh independensi, obyektivitas, pengetahuan, pengalaman kerja, dan integritas, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa independensi, obyektivitas, pengetahuan, dan pengalaman kerja memiliki pengaruh terhadap kualitas audit sedangkan integritas tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Trihapsari dan (Trihapsari dan Anisykurlillah 2016) tentang pengaruh etika, independensi, pengalaman kerja, dan Premature sign off terhadap kualitas audit yang menyatakan bahwa etika dan pengalaman kerja mempengaruhi kualitas audit sementara independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Integritas, Independensi, dan Etika auditor menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan fungsi pemeriksaan karena selain untuk memantapkan pertimbangan dalam penyusunan laporan hasil pemeriksaan, juga untuk mencapai kualitas audit internal yang baik. Integritas adalah sesuatu yang dihasilkan dari dalam diri yaitu sebuah kepribadian yang dilandasi dengan kejujuran, keberanian, bijaksana, dan tanggungjawab yang harus dimiliki oleh seorang auditor untuk mendapat kepercayaan dalam memberikan keputusan yang bisa diandalkan. Integritas adalah suatu karakter yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk memenuhi apa yang telah disanggupinya dan diyakini kebenarannya. Seorang auditor yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta dengan apa adanya (Wahyuni, 2017).

(Widiastuti, 2016) Independensi adalah suatu keadaan yang tidak dikendalikan atau bebas dari pengaruh lain dan tidak tergantung pada orang lain. Independensi adalah sikap mental yang tidak mudah untuk di pengaruhi atau tidak dapat dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain. Sebagai seorang auditor tidak dibenarkan untuk terpengaruh oleh kepentingan siapapun dalam menjalankan tugasnya agar bisa menghasilkan kualitas audit internal yang baik.

(Muin, 2021) Etika adalah suatu sikap dan perilaku menaati aturan dan norma kehidupan dalam suatu proses tindakan. seorang auditor akan dikatakan profesional apabila dalam menjalankan tugasnya harus sudah sesuai dengan aturan atau pedoman kode etik auditor internal, sehingga dalam melaksanakan tugasnya semua aktivitasnya mempunyai arah serta dapat memberikan keputusan yang tepat dan bisa dipertanggung jawabkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan keputusan tersebut. Dari pengertian diatas etika adalah aturan atau tingkah laku yang digunakan oleh golongan dalam berperilaku Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Integritas, Independensi, Etika Auditor terhadap Kualitas Audit Internal (studi kasus pada Kantor Inspektorat Kabupaten Gorontalo”.

2. METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sampling jenuh menggunakan data kuantitatif, sementara pengertian dari metode sampling jenuh menurut Sugiyono (2019:85), Metode sampling jenuh adalah penelitian yang dilakukan pada populasi dimana populasi dijadikan sampel, hal ini dikarenakan bila jumlah populasi relative kecil atau kurang dari 30.

Penelitian ini yang diberikan pertanyaan atau koesioner yaitu seluruh Auditor/Pemeriksa Inspektorat Kabupaten Gorontalo. Tahap pertama yang dilakukan untuk menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner yaitu dengan menyebarkan kuesioner pada seluruh auditor /pemeriksa inspektorat Kabupaten gorontalo dan menunggu responden mengisinya. Dan tahap kedua yaitu mengambil kembali kuesioner yang telah di bagi dan diisi oleh auditor inspektorat kabupaten gorontalo untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.

Jenis data yang digunakan dala penelitian ini yaitu data primer yang didapat dari jawaban auditor di inspektorat Kabupaten gorontalo atas kuesioner yang dikirim, sedangkan sumber data berasal dari jawaban para auditor/pemeriksa 48 diinspektorat Kabupaten gorontalo. Instrument yang digunakan yaitu dengan kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti, dengan mengacu kepada indicator dan variabel penelitian yang akan diteliti Metode

penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Islam. Paradigma religius dan pendekatan fenomenologi Islam dipilih oleh peneliti yang mengacu pada tujuan penelitian. Penelitian ini mengharuskan peneliti untuk turun langsung agar mengeksplorasi ayat ayat kauniah yang bersumber pada informan yang telah mempraktikan akuntansi rumah tangga Islam, sedangkan untuk mengeksplorasi ayat ayat kauliyah diperlukan ulama yang akan menjelaskan Qur'an dan hadits terkait akuntansi rumah tangga Islam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah suatu model regresi, suatu variabel independent dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov dengan ketentuan signifikansi 0.05 atau 5%, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikansi diawah 0.05 maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan uji Normalitas pada lampiran diperoleh hasil sebagaimana pada tabel berikut ini :

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.61582802
	Absolute	.103
Most Extreme Differences	Positive	.103
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.607
Asymp. Sig. (2-tailed)		.855

Sumber : Data Olahan dengan SPSS 21.202

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.855 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam

uji normalitas Kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau psrsyarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang ditemukan ada korelasi antara variabel bebas karena model regrsi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali 2016).

Berdasarkan hasil uji multikolinearisasi pada lampiran diperoleh hasil sebagaimana pada tabel berikut ini :

Tabel Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Integritas	.582	1.719
Independensi	.733	1.365
Etika	.491	2.038

Sumber : Data Olahan dengan SPSS 21.2021

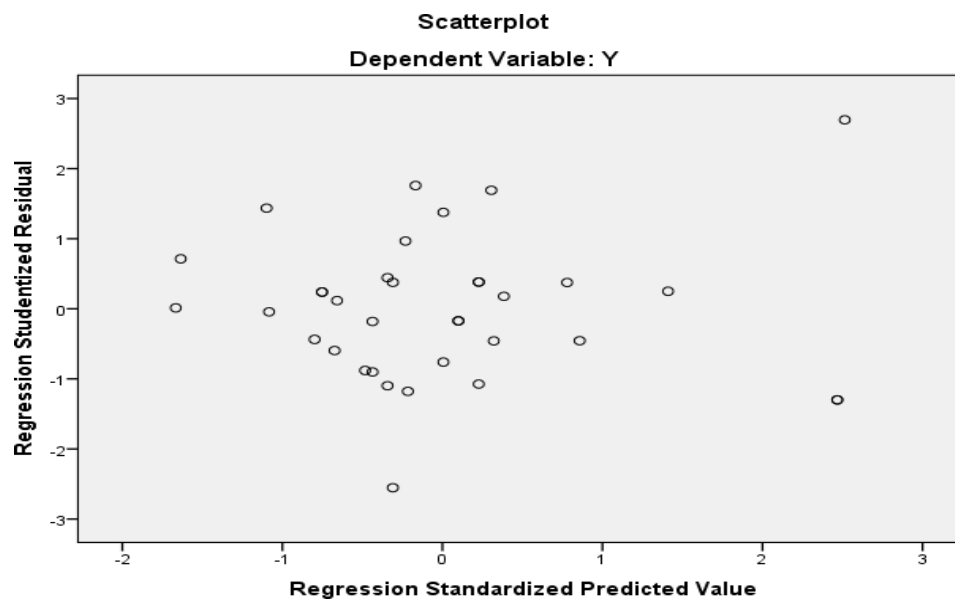
Berdasarka tabel multikolinearitas diatas dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dimana nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* >0.10. Jadi tidak terjadi Multikolinearitas dalam model regresi

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari suatu residul pengamatan ke pengamatan yang lain Ghozali (2016).

Berdasarkan Uji heteroskedastisitas pada lampiran dapat diperoleh hasil sebagaimana pada gambar berikut ini :

Gambar Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan dengan SPSS 21.2021

Berdasarkan gambar tersebut diatas ditunjukkan bahwa titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka variabel penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear

Uji regresi linear merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variable yang mempengaruhi terhadap variable yang di pengaruhi. Dalam penelitian ini, dapat di

gambarakan persamaan sebagai berikut:

Regresi Linear Sederhana

Analisis sederhana adalah analisis yang digunakan untuk menguji hubungan variabel X_1 , X_2 , X_3 secara parsial terhadap kualitas audit internal

Pengaruh Integritas (X_1) terhadap Kualitas audit (Y)

Tabel Analisis Integritas (X_1)

Variabel	Koefisien Regresi	T_{hitung}	Sig
Konstanta	15.325		
Integritas	0.709	3.387	0.002
R Square = 0.258			

Sumber: Olahan data SPSS 2021

Persamaan regresi berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ada pada tabel diatas, maka persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = 15.325 + 0.709X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi integritas X_1 sebesar 0.709 dan nilai konstanta sebesar 15.325 yang berarti jika variabel integritas dianggap konstan (Independen=0), maka nilai kualitas audit

(Y) adalah 15.325

Pengaruh Independensi (X_2) terhadap Kualitas audit (Y)

Tabel Analisis Independensi (X_2)

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig
Konstanta	18.095		
Independensi	0.708	4.513	0.000
R Square = 0.382			

Sumber: Olahan data SPSS 2021

Persamaan regresi berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ada pada tabel

diatas, maka persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = 18.095 + 0.708X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi independensi X_2 sebesar 0.708 dan nilai konstanta sebesar 18.095 yang berarti jika variabel independensi dianggap konstan (Independen=0), maka nilai kualitas audit adalah 18.095

Pengaruh Etika (X_3) terhadap Kualitas audit (Y)

Tabel Analisis Etika (X_3)

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig
Konstanta	8.214		
Etika	0.614	4.103	0.000
R Square = 0.338			

Sumber: Olahan data SPSS 2021

Persamaan regresi berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ada pada tabel diatas, maka persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = 8.214 + 0.614X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien etika X_3 sebesar 0.614 dan nilai konstanta sebesar 8.214 yang berarti jika variabel etikadianggap konstan (Independen=0), maka nilai kualitas audit adalah 8.214

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel X_1, X_2, X_3 , secara parsial atau secara bersamaan terhadap variabel kualitas audit internal

Analisis Pengaruh X_1 X_2 X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0.269
X_2	0.471

X3	0.247
Konstanta	5.986
R	0.698
R ²	0.488
F _{hitung}	9.837
F _{tabel}	2.91
Sig	0.000

Sumber : Data Olahan dengan SPSS 21.2021

Koefisien Determinasi (R₂) pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0.488. dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 48.8% variabel kualitas audit dipengaruhi oleh Integritas, Independensi, dan Etika, sedangkan 51.2% dijelaskan oleh factor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini

Persamaan regresi berdasarkan nilai koefisien dan konstanta pada tabel diatas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 5.986 + 0.269X_1 + 0.471X_2 + 0.247X_3$$

Persamaan diatas di jelaskan jika variabel independen dianggap konstan (variabel independent=0), maka variabel dependennya yaitu kualitas audit sebesar 5.986. Apabila koefisien Integritas, Independensi, dan Etika mengalami kenaikan poin maka akan menaikkan kualitas audit

Pengaruh Integritas secara parsial terhadap kualitas audit internal

Variabel integritas pengaruhnya terhadap kualitas audit internal di kantor Inspektorat Kabupaten Gorontalo bersifat positif. Semakin baik integritas yang dimiliki oleh seorang auditor inspektorat maka kualitas audit yang akan dihasilkan juga akan semakin baik. Hal ini dibuktikan oleh adanya hubungan searah antara integritas dengan pelaksanaan audit. Integritas sangat berkaitan dengan kejujuran dalam menjalankan tugas yang diberikan, seorang auditor akan berusaha untuk selalu jujur, selalu berani dalam mengemukakan hal-hal yang benar, bersikap bijaksana, dan mempunyai tanggungjawab dalam memberikan laporan yang benar tanpa adanya kebohongan.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Alawaqleh dan Almasria (2020) yang menyatakan bahwa seorang auditor bertanggung jawab untuk menjamin integritas terhadap proses pengendalian pemeriksaan audit untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pernyataan Al Qtaish, dkk (2014) dimana integritas atau kejujuran memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit karena seorang auditor harus jujur dalam profesinya untuk menjaga

kepercayaan public terhadap auditor, maka dari itu seorang auditor harus melaksanakan tugasnya dengan tanggungjawab dan integritas yang tinggi untuk menghasilkan kualitas yang baik.

Pengaruh Independensi secara parsial terhadap kualitas audit internal

Hasil yang sama juga berlaku untuk Independensi yang dimiliki oleh seorang auditor dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit internal pada kantor inspektorat kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Al Qtaish, dkk (2014) dimana independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di mana independensi merupakan tulang punggung dalam pelaksanaan profesi audit di mana auditor harus melaksanakan tugasnya dengan mandiri dan bermartabat untuk memberikan hasil audit yang berkualitas. Dalam menjalankan penugasan audit seorang auditor harus memiliki independensi dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif dalam pengambilan keputusan dan tidak memihak dalam diri auditor untuk menyatakan pendapat, hal tersebut menyatakan bahwa semakin baik independensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan semakin baik pula kualitas audit yang akan dihasilkan oleh seorang auditor.

Hasil ini sejalan dengan pernyataan Alawaqleh dan Almasria (2020) yang menyatakan bahwa kualitas audit bisa konsisten apabila seorang auditor memiliki karakter yang independensi, karena dengan memiliki independensi maka pemeriksaannya yang akan di sampaikan sesuai dengan apa yang di hasilkan, dalam hubungan dengan independensi audit dapat mendukung dengan lebih baik terhadap pelaporan yang akan di hasilkan. Hal ini sejalan juga dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rebecca (2019) pada penelitiannya menyatakan bahwa independensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Independensi sangat terkait dengan sikap pribadi seorang auditor untuk bertindak tidak memihak dan melaporkan temuan-temuan hanya berdasarkan bukti yang ada, independensi merupakan suatu faktor yang mendorong kualitas audit internal karena seorang auditor selalu ditekankan bahwa laporan harus selalu independen. Dengan hal ini apabila semakin tinggi seorang auditor memiliki independensi maka akan semakin tinggi juga kualitas audit yang akan dihasilkan.

Pengaruh Etika secara parsial terhadap kualitas audit internal

Dalam penelitian ini etika memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit internal pada kantor inspektorat kabupaten Gorontalo. Etika merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan, auditor yang memiliki etika dalam menjalankan tugas akan selalu menjaga sikap dan perilaku serta menaati aturan karena seorang auditor profesional saat melakukan pekerjaan untuk kepentingan umum membutuhkan etika dalam mengatur semua tindakan serta perbuatan saat mengambil keputusan. Pada saat menjalankan tugas auditor harus berpegang pada kode etik yang ada agar seorang auditor bisa baik dan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Alsmairat,dkk (2018) bahwa ada pengaruh antara Etika pada kualitas audit internal di Yordania karena dengan hal itu menunjukkan bahwa audit di Yordania memiliki lingkungan kerja yang baik untuk mendapatkan kualitas audit yang baik, selain itu harus tetap meningkatkan etika auditor melalui penyediaan pelatihan kesadaran kompulsif untuk auditor agar lebih meningkatkan etika. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Imansari (2016) yang menyimpulkan bahwa secara parsial etika berpengaruh terhadap kualitas audit. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jelic (2012) dalam proses audit, auditor membutuhkan etika yang baik dalam meningkatkan kualitas audit. Dalam hal ini seorang auditor juga harus memiliki etika dalam menjalankan penugasan audit dimana etika merupakan bagian kemampuan yang harus dimiliki untuk menjunjung tinggi etika seorang auditor dalam pelaksanaan audit agar kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.

Pengaruh Integritas, Independensi, dan Etika secara simultan terhadap kualitas audit internal

Berdasarkan penelitian ini, integritas, independensi, dan etika auditor memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit internal pada kantor inspektorat kabupaten Gorontalo. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa Independensi, Integritas dan Etika auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit internal. Hal ini menunjukkan bahwa variabel integritas, independensi, dan etika auditor memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap kualitas audit internal dikarenakan apabila seorang auditor memiliki integritas yang baik maka akan melakukan pemeriksaan audit dengan baik, karena seorang yang

memiliki Integritas dalam menjalankan tugasnya seorang auditor akan selalu jujur, bijaksana, dan bertanggungjawab sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengaruh integritas, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit internal pada Kantor Inspektorat Kabupaten Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan. Pertama, integritas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit internal, dengan nilai thitung sebesar 3.387 yang lebih besar dari ttabel (2.034) pada tingkat signifikansi 0.025. Nilai signifikansi sebesar 0.002, yang lebih kecil dari 0.05, memperkuat kesimpulan ini. Berdasarkan pengujian tersebut, nilai R Square (R^2) sebesar 0.258 menunjukkan bahwa integritas berkontribusi sebesar 25.8% terhadap kualitas audit internal. Selanjutnya, independensi juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit internal. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 4.513 yang lebih besar dari ttabel (2.034) pada tingkat signifikansi yang sama. Nilai probabilitas sebesar 0.000 menunjukkan signifikansi yang kuat. Nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0.382, yang berarti bahwa independensi mempengaruhi kualitas audit internal sebesar 38.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, sukrisno, 2017. Auditing : petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik , buku 1, edisi 5. Jakarta: salemba empat.
- Alsmairat, y. Y., yusoff, w. S., & salleh, m. F. M. (2018). The effect of the reliance on internal audit work and ethical rules on perceived audit quality: evidence from jordan. *International journal of economics and management*, 12(2), 511– 522.
- Angelica medistra megaviesta faul, panondang siagian2, w. R. B. S. (2021). *Pengaruh etika profesi , kompetensi dan integritas auditor terhadap kualitas audit*. 5, 268–282.
- Anggadini, s. D. (2020). Analisa atas integritas auditor yang berpengaruh terhadap kinerja auditor. In *jurnal ilmiah akuntansi* (vol. 11, issue april).
- Aulia, f. N. (2020). *Profesi auditor terhadap kualitas auditor*.
- Burhannudin, alifzuda.m. (2016). Pengaruh akuntansi dan akuntansi independensi auditor terhadap kualitas audit pada kap yogyakarta. Skripsi uny.
- Chairunnisa, k. (2016). *Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan keuangan negara*.

- Pengaruh Integritas, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal*
- Faiz, dkk. (2016). *Audit internal konsep dan pabrik*. Yogyakarta. Gadjah mada university
- Ghozali.(2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Edisi 8 Semarang. Universitas Diponegoro
- Harahap, r. F. (2018). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor, terhadap kualitas audit pada kantor perwakilan badan pengawasan keuangan dan pembangunan provinsi sumatera utara. *Akuntansi*, 19.
- Harahap.rf.(2018). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor, terhadap kualitas audit pada kantor perwakilan badan pengawas keuangan dan pembangunan.Sumatera utara. Skripsi
- Ihyaul. 2012. *Audit sektor publik suatu pengantar*. Jakarta. Pt bumi aksara.Ikhtisar Hasil Pemeriksaan BPK Semester 2 Tahun 2019
- Ismail, h. A., & kurniawan, sst., ak., m.e-bizz., mba, d. (2018). Penerapan kode etik auditor dalam menjaga kerahasiaan data klien: studi kasus kantor akuntan publik tgs. *Substansi: sumber artikel akuntansi auditing dan keuangan vokasi*, 2(2), 261.
- Jelic.m.(2012). *The impact of ethichs quality results*. Internasional journal for quality research, 6(4). 333-342.
- Khairi.D. (2018). Pengaruh keahlian, independensi, dan etika terhadap kualitas audit. Inspektorat kabupaten bulukumba makassar. Universitas muhammadiyah makassar.
- Khairiyah, I. (2020). Pengaruh indepedensi, kompetensi dan fee audit terhadap kualitas audit (studi kasus pada auditor di kantor akuntan publik kota medan). *Analisis standar pelayanan minimal pada instalasi rawat jalan di rsud kota semarang*, 3, 103–111.
- Mindarti, dkk. (2016). *Moral reasoning memoderasi kompetensi dan independensi terhadap audit*. *Simposium nasional akuntansi xix*, h.1-25.
- Muin, f. (2021). *Pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit (studi kasus pada auditor di kantor inspektorat kabupaten enrekang)*.
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta. Sebelah Empat.
- Mustakim.(2017). Pengaruh Obdience Pressure, Kompleksitas tugas dan independensi terhadap kualitas audit. Skripsi. UIN Alaudin Makassar.
- Natalia. (2020). *The Effect Of Independence, Work Experience, due Professional careand Accountability on Audit Quality*. *Journal*.Stie Jakarta.
- Nurhayati. (2017). *Peran good governance dan independensi auditor terhadap kinerja auditor*. Jurnal warta edisi 51.
- Nurmalia, i., & saleh, r. (2019). Pengaruh independensi auditor dan fee auditor terhadap kualitas audit. Stie muhammadiyah jakarta. *Jurnal akuntansi*, 8(2),122–134.
- Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Qasim, a.a, almasria. (2021). The impact of audit committee performance and composition on financial reporting quality in jordan. *International journal of financial research*, 12(3), 55.
- Qtaish, h. F., baker, a. A. R. M., & othman, o. H. (2014). The ethical rules of auditing and

the impact of compliance with the ethical rules on auditing quality. *Ijrras*, 18(3), 248–262.

- Rahayu.t. (2016). *Pengaruh independensi auditor, etika auditor terhadap kualitas audit di surabaya*. Jurnal riset akuntansi. (vol 5 no 14).
- Rebecca, s. (2019). *Pengaruh kompetensi, independensi dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit (studi empiris pada kap di malang)* (vol. 3).
- Robbins, s. P., & jugde, t. A. (2017). *Perilaku organisasi* (p. P. Lestari (ed.); 5th ed.). Salemba empat.
- Safuan. 2017. *Panduan praktis internal auditor*. Bandung. Alfabeta.
- Santoso, r. D., budi riharjo, i., & kurnia, k. (2020). Independensi, integritas, serta kompetensi auditor terhadap kualitas audit dengan skeptisisme profesional sebagai variabel pemoderasi. *Journal of accounting science*.
- Santoso. Rd. (2020). Independensi, integritas, serta kompetensi auditor dengan skeptisisme professional sebagai variabel pemoderasi kap surabaya.(vol 4 dan 2).
- Sihombing, y. A., & triyanto, d. N. (2019). The effect of independence, objectivity, knowledge, work experinece, integrity , on audit quality (study on west java provincial inspectorate in 2018). *Jurnal akuntansi*, 9(2), 141–160.
- Sihotang, k. 2016. *Etika profesi akuntansi*. Yogyakarta: pt. Kanisius.Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia. 2013.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif dan r&d*. Bandung. Alfabeta.
- Susilo, a. U. W. (2017). Integritas sebagai pemoderasi pengaruh tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, dan pengalaman kerja pada kualitas audit. *E-jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana*, 6(3), 847–880.
- Tigor sitorus1* , tonny hendratono2, n. F., & 1. (2020). The influencing factors of quality audit. *Journal of economics, business, & accountancy ventura*.
- Trihapsari d.a dan anisykurlillah.i. (2016). Pengaruh etika,independensi,pengalaman audit dan premature sign off terhadap kualitas audit. *Accounting analysis journal*, 5(1), 1–7.
- Tuanakotta, theodorus m. (2015). *Audit berbasis isa (international standards on auditing)*. Salemba empat, Jakarta.
- Wahyuni, a. S. (2017). Pengaruh independensi, etika profesi dan integritas auditor terhadap kualitas audit di kantor akuntan publik wilayah daerah istimewa yogyakarta skripsi. In *advanced drug delivery reviews* (vol. 135, issue january 2006).
- Wardana, M. A. (2016). *Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional , objektivitas , integritas dan etika auditor terhadap kualitas audit fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana (unud), bali , indonesia setiap kantor akuntan publik (kap) menginginkan untuk memiliki s. 948–976*.
- Wardana,aryanto. (2016). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, obyektivitas, integritas dan etika auditor terhadap kualitas audit. *E-journal akuntansi*. Universitas

Pengaruh Integritas, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal
udayana. 14(2). H.948-976.

Widiastuti, w. (2016). Pengaruh pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas, dan kompetensi terhadap kualitas hasil audit. In (issue agustus).

Yeyet.dkk. (2020). Pelaporan hasil audit dan tindak lanjut audit. Siliwangi. *E-journal universitas siliwangi*.

Yohanes.s. (2020). Integritas auditor pengaruhnya dengan kualitas hasil audit.

Yogyakarta

Zikra.dkk. (2015). *Standar audit sektor publik*